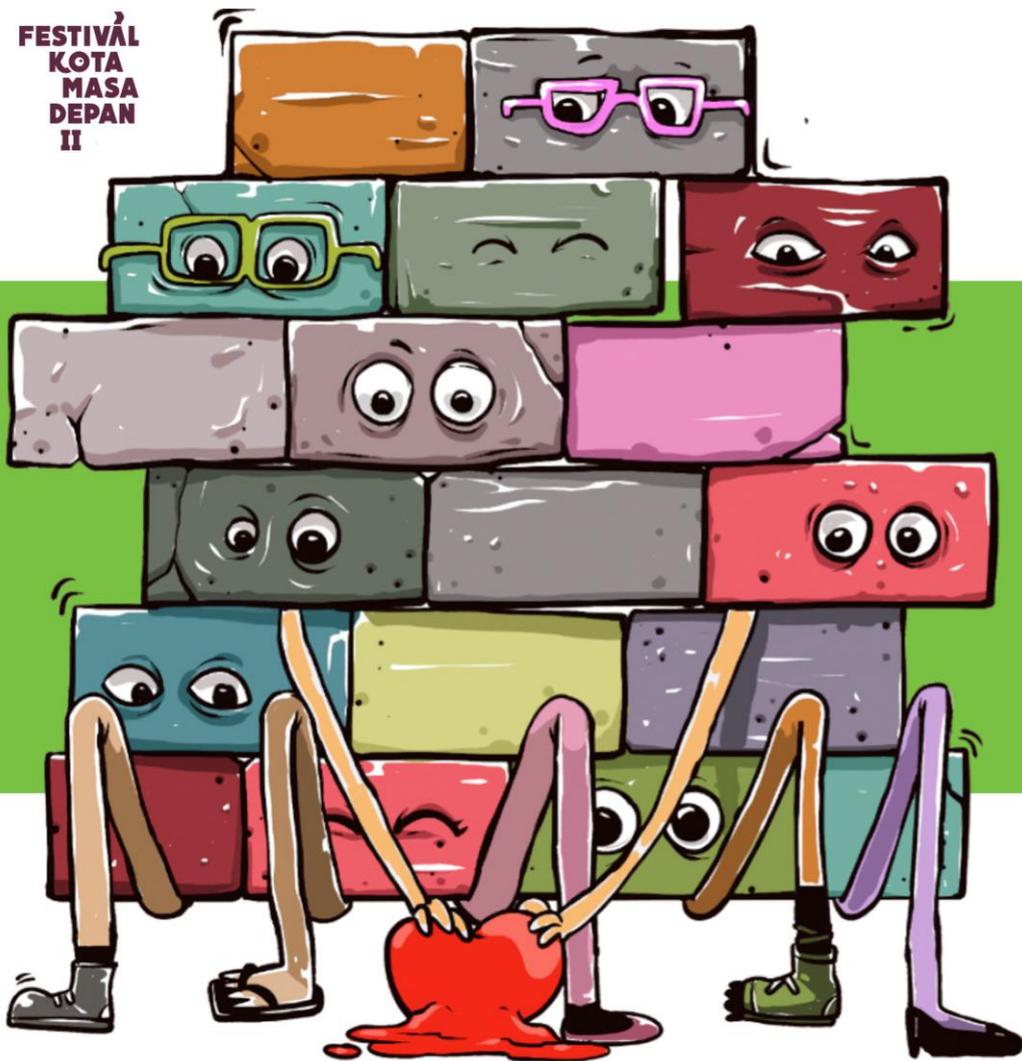


FESTIVAL
KOTA
MASA
DEPAN
II



URBANISME WARGA

Lokakarya, temu pegiat
Urbanisme Warga, sight seeing,
pesta rakyat, pameran,
pemutaran film, dan gigs

16-30
JANUARI 2016

@petaSMG
www.pekakota.or.id

PENGANTAR URBANISME WARGA

Peningkatan laju urbanisasi di berbagai kota di Indonesia membuat pertanyaan akan proses urbanisasi yang adil, inklusif dan lestari muncul ke permukaan. Keragaman dinamika di masing-masing kota di Indonesia membuat pendekatan inklusif berbasis pengetahuan warga kota tersebut menjadi kunci terwujudnya kota yang adil dan lestari. Melalui proses produksi pengetahuan bersama, Urbanisme Warga fokus pada peran warga sebagai agen perubahan.

Memberdayakan warga berarti juga meningkatkan kemampuannya dalam mengajak aktor-aktor lain, sesama warga serta politisi, birokrat, teknokrat dan profesional teknis untuk bersama mewarnai kota. Disiplin yang perlu dipelihara dalam Urbanisme Warga adalah tidak ditekankan pada penilaian capaian akhir program ini, namun pada proses keterlibatan warga di masing-masing kota yang berpartisipasi, yang akan mengubah kota.

Urbanisme Warga adalah program 27 bulan yang berlangsung di 8 kota terpilih sejak Agustus 2015. Urbanisme Warga bertujuan untuk mendorong produksi bersama pengetahuan perkotaan setempat dan memanfaatkannya bagi perubahan kebijakan perkotaan. Kota-kota yang terpilih diantaranya adalah Banda Aceh, Pontianak, Semarang, Bandung, Surabaya, Surakarta, Tangerang Selatan dan Bogor. Kota-kota tersebut diwakili oleh organisasi, kelompok masyarakat maupun akademisi.



▲ BENTUK KEGIATAN

● LOKAKARYA TEMATIK URBANISME WARGA

Lokakarya Urbanisme Warga diadakan untuk menangkat pengetahuan perkotaan bersama serta berjejaring diantara pegiat kota. Workshop tematik ini sebelumnya telah diadakan pada 4-7 November, 2015 di Banda Aceh dengan tema Pemetaan Budaya dan 19-22 November, 2015 di Pontianak dengan tema Manajemen Pengetahuan. Rangkaian Lokakarya Tematik Urbanisme Warga akan diakhiri di kota Semarang.

● LOKAKARYA PEMETAAN KAMPUNG

Pelatihan pemetaan menggunakan open street map dan Ushahidi dengan sasaran mahasiswa dan kemudian langsung diaplikasikan di beberapa kampung seperti Tenggangrejo, Kandanggungung, dan Tapak, Tugu.

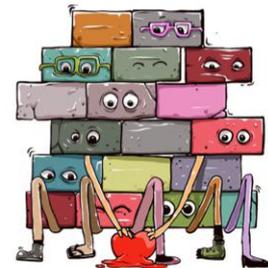
● PAMERAN

Berupa presentasi visual tentang apa yang sudah dikerjakan para pegiat Urbanisme Warga di masing-masing kotanya.

● PESTA RAKYAT

Bertempat di Kampung Bustaman, akan disajikan pesta makan kambing dan kuliner khas kampung, pengunjung juga akan dimanjakan pengisi acara baik dari kampung maupun komunitas.

**FESTIVAL
KOTA
MASA
DEPAN
II**



@petaSMG
www.pekakota.or.id

▲ TUJUAN KEGIATAN

1. Berbagi perkembangan kegiatan Urbanisme Warga dari 9 kota yang terlibat.
2. Memfasilitasi proses pembelajaran bersama antar perwakilan 9 kota pegiat Urbanisme Warga dengan berbagai komunitas pegiat perkotaan di Semarang.
3. Kampanye kesadaran akan budaya berkota dan meningkatkan rasa kepemilikan kota dengan cara-cara kreatif dan inovatif.

▲ HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Perwakilan dari berbagai kota dapat menajamkan diskursus pada program di kota masing-masing.
2. Mengembangkan metode maupun pendekatan dalam kegiatan Urbanisme Warga di kota masing-masing.

▲ MANFAAT YANG DIHARAPKAN

1. Peserta dapat saling belajar mengenai perbedaan peran dan pengalaman peserta lain dan memanfaatkannya dalam program Urbanisme Warga di kota masing-masing.
2. Peserta dapat mengembangkan strategi dalam menjalankan program Urbanisme Warga melalui diskusi dengan pembicara maupun antar peserta.
3. Peserta dapat menjalin relasi dengan berbagai peggiat Urbanisme Warga dari kota yang berbeda, dan memanfaatkannya untuk sebaik-baiknya kelangsungan program Urbanisme Warga.



KEIKUTSERTAAN

Festival Kota Masa Depan II: Urbanisme Warga membuka kesempatan bagi para pegiat kota di seluruh Indonesia untuk terlibat dalam event ini. Pertemuan ini bisa menjadi ajang saling berbagi pengalaman dan berjejaring dengan inisiatif-inisiatif lokal yang inspiratif.

Pada prinsipnya seluruh kegiatan Urbanisme Warga bersifat terbuka kecuali acara yang khusus diadakan pada tanggal 22 Januari - 25 Januari (agenda bisa didownload pada lembar terpisah).

ACARA UTAMA FESTIVAL KOTA MASA DEPAN SECARA RINGKAS DITERANGKAN DEMIKIAN

Kamis, 21 Januari 2016
Tempat Balaikota Pemkot Semarang

Pukul 15.00-17.00

Agenda: Berbagi kiat 'Diseminasi Informasi' bersama teman teman dari C20 (Surabaya), Kampong Bogor, dan Marco Kusumawijaya (RCUS- Jakarta)

Pukul 19.00- 21.00

Welcoming dinner bersama Walikota Semarang di rumah dinas walikota (Kegiatan hari pertama ini bersifat terbuka namun terbatas silakan kontak panitia jika tertarik terlibat)



Jumat, 22 Januari 2016
Tempat Restoran Semarang

Workshop open data bersama Open Data Labs (Jakarta) dan Theory of Change oleh Dani Wahyu Munggoro (Inspirit- Jakarta). Berlanjut berbagi memori kota bersama Pak Jongkie Tio di Restoran Semarang dan kunjungan ke Lawangsewu

.....

Sabtu, 23 Januari 2016

Kunjungan dan sharing ke Dukuh Tapak, Tugurejo, Nongkosawit, Tanggungrejo dan Petemesan. Setelah itu makan malam dan pertunjukan oleh Wayang Kampung Sebelah bertema kampung dan band urban Pyong-pyong di Kampung Bustaman

.....

Minggu, 24 Januari 2016

Sesi presentasi para peserta Urbanisme Warga yang telah terlibat sejak hari pertama. Para peserta akan dibagi menjadi 3 tema yakni Lingkungan Binaan Lestari (pengelolaan lingkungan bersama warga), Pusaka dan Pengetahuan Warga (pemetaan sosial-spasial ruang kota), dan Media Informasi Pengetahuan Perkotaan (dokumentasi dan pengembangan diskursus perkotaan melalui kegiatan online dan offline). Peserta bebas memilih sesi tersebut dan diharapkan masing-masing menyiapkan presentasinya. Dilanjutkan tour sejarah ke Pasar Johar, Kawasan Kota Lama dan malamnya dinner di Pecinan Semarang.



Senin, 25 Januari 2016

Tour vernacular heritage di Kelurahan Purwodinatan dan kunjungan ke Sam Po Kong dipandu oleh team dari panitia festival.
(Terbuka untuk umum namun mesti registrasi dulu, GRATIS kecuali karcis masuk ke Sam Po Kong)

.....

PAKET URBANISME WARGA 21-25 Januari 2016*

PAKET A

Mengikuti kegiatan keseluruhan

Biaya : Rp. 1.360.000,00 (sudah termasuk biaya penginapan dan seluruh kegiatan Urbanisme Warga) * dibatasi 10 orang

PAKET B

Mengikuti kegiatan keseluruhan

Biaya : Rp. 100.000,00 (belum termasuk biaya penginapan, agenda malam tanggal 22 dan 24 Januari 2016) – kuota 25-30 orang, fasilitas makan siang, snack, dinner di kampung, dan mobil penjemputan di titik kumpul

PAKET C

Peserta ikut di hari pertama tanggal 21 Januari dalam tema diseminasi pengetahuan dan berkesempatan bertemu dengan jejaring Urbanisme Warga, malam harinya juga bisa ikut bergabung dalam welcoming dinner di rumah dinas Walikota Semarang. (GRATIS dan peserta dibatasi sebanyak 40 orang).

Keterangan lebih lanjut ke Gifari 'Ondang' Cholis 085747423399/ 024 8316860 , Anindita 08170041946 atau bisa kirim ke email pekakota@gmail.com dengan subyek 'Tanya FKMD II: Urbanisme Warga'



YANG TERLIBAT

1. Kampoeng Bogor, Bogor

Fokus pada isu-isu pusaka dan perencanaan kota Bogor. Baru-baru ini terlibat dalam penyusunan draft Peraturan Walikota Kota Bogor mengenai kota pusaka. Dalam program Urbanisme Warga, teman-teman Kampoeng Bogor berencana untuk mendokumentasikan aset pusaka baik tangible maupun intangible ke dalam sebuah aplikasi smartphone yang bisa diakses publik.

<http://kampoengbogor.org/>

2. Gres Institute, Bandung

Aktivis lingkungan yang kini memperluas diri pada isu-isu perkotaan. Sebelumnya menangani kasus penambangan pasir besi di wilayah Garut. Saat ini bersama warga Cinambo, Gedebage, Bandung menyusun dokumen perencanaan dalam merespon rencana pemkot Bandung membangun Bandung Teknologis di sekitar perumahan warga tersebut.

<http://gresgarut.webs.com/>

3. LabTanya, Tangerang Selatan

Arsitek yang peduli akan isu sampah rumah tangga di lingkungan huniannya. Saat ini berupaya bersama warga untuk mengurangi sampah. Dimulai dari "pintu depan" yakni mengurangi konsumsi kebutuhan rumah tangga yang akan menghasilkan sampah. Teman-teman LabTanya percaya bahwa untuk mengatasi persoalan sampah tidak hanya pada intervensi di siklus akhir sampah, namun pada pola konsumsi warga itu sendiri.

<http://labtanya.org>

4. Design as Generator (DAG), Tangerang Selatan

Pada kegiatan Urbanisme Warga teman-teman DAG mengangkat isu minimnya ruang publik untuk bermain anak. Lokasi kampung yang dijadikan prototipe kegiatan ini adalah lingkungan rumah tinggal inisiator kegiatan ini, di kampung Pondok Pucung, Tangerang Selatan. Kegiatan ini akan dimulai dengan memetakan kegiatan bermain anak-anak di lingkungan tersebut. Selain itu DAG juga aktif melakukan program menabung air dengan membuat lubang-lubang biopori.

<http://www.dagedubrag.org>



5. Kampungnesia, Surakarta

Terdiri dari dosen Sosiologi dan Arsitektur UNS. Kegiatan Kampungnesia melibatkan mahasiswa Sosiologi dan Arsitektur UNS, kegiatan Kampungnesia juga masuk dalam mata kuliah di dua jurusan tersebut. Teman-teman Kampungnesia aktif mendokumentasikan narasi warga tentang cerita kampungnya.

<http://www.kampungnesia.org/>

6. C20, Surabaya

Sebuah perpustakaan umum dan fasilitator berbagai kegiatan workshop berbagai topik (seni, desain, budaya, perkotaan, dll). Aktivistis di C20 terdiri dari peneliti, akademisi, dan desainer grafis.

<http://c20-library.net/>

7. LPS-AIR, Pontianak

Aktivistis lingkungan dengan lingkup kerja di Kalimantan Barat. Pada kegiatan Urbanisme Warga fokus dalam mengangkat keberadaan parit di Pontianak yang saat ini dianggap beralih fungsi menjadi tempat pembuangan sampah. Teman-teman LPS-AIR akan mengangkat isu parit ini ke wacana kota. Kegiatan ini dilakukan bersama warga, dimulai dari Kampung Banser di Pontianak Tenggara.

<http://www.lps-air.org/>

8. Hysteria, Semarang

Sekelompok seniman mural dan desainer grafis yang berupaya melakukan pemetaan kota Semarang. Kegiatan pemetaan ini turut melibatkan warga sebagai pihak yang melaporkan potensi yang ada di kota Semarang. Teman-teman Hysteria juga kerap mendokumentasikan visi warga Semarang pada 25 tahun yang akan datang.

<http://pekakota.or.id/> <http://petasmg.com> / www.grobakhysteria.or.id

9. ICAIOS, Banda Aceh

Pusat informasi tentang Banda Aceh dan Samudera Hindia. Terdapat teman-teman peneliti dan akademisi UNSYIAH, UIN Ar-Raniry dan Univ. Malikussaleh. Pada kegiatan Urbanisme Warga, teman-teman di ICAIOS akan bekerja bersama warga Gampong Rukoh dan Kopelma, dimulai dengan diskusi dengan warga untuk menggali narasi dan isu yang bisa diangkat pada kedua Gampong tersebut. <http://acehresearch.org/>



1. Garu feat Wukir Suryadi, Bimo Dwipoalam, Jonas Sestakresna

Wukir Suryadi is the product of a unique fusion of ancient Javanese tradition with contemporary music practice. His approach is informed by his rich cultural heritage and unique personal history which has lead him into methods of music experimentation which includes instrument build in.

The original instrument shaped like a bamboo spear utilizes www.wuorder.com both percussive strings carved from the bamboo's skin, and melodic steel strings, bringing together elements of traditional Indonesian instruments with garage guitar distortion.

Wukir is also the Indonesian co-curator of The Instrument Builders Project.

<http://theinstrumentbuildersproject.com/wukir-suryadi/>

2. Pyong-pyong

Setelah sekian lama, Pyong-Pyong –Melodic Punk asal Semarang mulai serius menggarap album mini. Terhitung sejak April 2013, mereka sudah melakukan proses rekaman. Album mini mereka nantinya merupakan kelanjutan dari 'Stuck', album mini yang dirilis pada 2003. Album mini mereka nantinya akan berisi 5 lagu dan kesemuanya dibantu oleh teman-teman seperti Jonerd (Screaming School), Hamzah (Retorika), Rini (Oldyoung), Iyeng (Aimee!), dan Aan (Saestu).

<http://racaumagz.weebly.com/4/post/2013/05/bergerak-di-bawah-tanah-pyong-pyong-tetap-membuktikan-eksistensinya.html>

3. Stars and Rabbit

Akhir-akhir ini ada banyak duo folk yang menarik di skena independen Indonesia, dan salah satunya adalah Stars and Rabbit. Terdiri dari Elda Suryani dan Adi Widodo, musik mereka membuat kita membayangkan seekor kelinci yang berdiri pada kedua kaki belakangnya di puncak bukit berumput hijau, menengadah pada bintang-bintang. Warna vokal yang kekanak-kanakan tapi kuat, permainan gitar yang sederhana namun mumpuni, serta curahan perasaan yang menghanyutkan pada jalinan liriknya menjadi ciri khas lagu-lagu Stars and Rabbit.

<http://kanaltigapuluh.info/interview-menengadah-pada-bintang-bintang-dengan-stars-rabbit/>





4. Wayang Kampung Sebelah

Wayang Kampung Sebelah (juga sering disingkat dengan WKS) adalah salah satu program televisi dengan genre baru dalam dunia pewayangan atau wayang dengan mengangkat cerita rakyat di dalam kehidupan kontemporer saat ini. Wayang Kampung Sebelah diciptakan oleh sekelompok seniman yang berasal dari Solo.[3] Seorang dalang bernama Ki Jliheng Superman.

https://id.wikipedia.org/wiki/Wayang_Kampung_Sebelah

5. Open Data Labs

Open Data Labs didirikan oleh Web Foundation.

Kami berinovasi untuk memastikan bahwa data terbuka akan bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu, kami juga berbagi tentang apa yang telah kami pelajari selama pelaksanaan.

<http://labs.webfoundation.org/id/>

6. Dani Wahyu Munggoro

Director of INSPIRIT INC (Inspirit Inovation Circle)

Specialty: The art of facilitation, Training design, Training management, Tool development, Creative training design, Dynamic facilitation design.

Executive summary: Mr. Munggoro has more than 5 years experiences in dealing with participatory training. He has broad facilitating experiences mainly on the subject of conservation and environment, such as WALHI, WWF, AusAID, etc. He has developed and designed an innovative training method by establishing INSPIRIT INC. For further information on INSPIRIT INC, please visit at <http://www.inspiritinc.net/>

<http://lotrainers.blogspot.co.id/2005/05/dani-wahyu-munggoro.html>

7. Aimeel

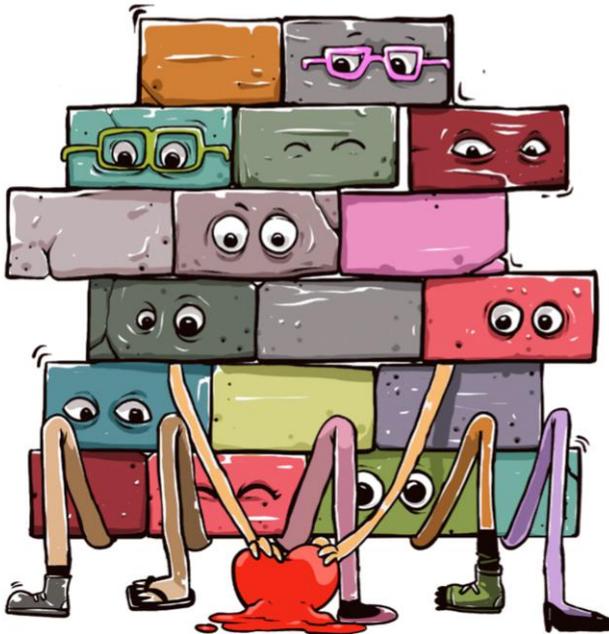
Anggota: Iyeng Veda (vocal) Yus Mac (Guitar) Deni Ghazaly (Guitar) Mimit (Keyboard) Koko Lukito (Trumpet) Bayu Nugraha (Drum) Gany Dimas (Bass) Add Player : Yoga (Trumpet) Reffi (Saxophone) Cippo (T bone). Lagu-lagunya bisa dikulik di <https://www.reverbNation.com/aimeerocksteady>

8. Absurdnation

Menekuni jalur indie, band asal Semarang ini telah melanglang buana ke seluruh pelosok negeri. Berbagai event jazz, bahkan sudah pernah mereka kangkangi.

Digawangi empat personil kreatif, mereka adalah Nanda Goeltom (vokal), Yusuf Saputra (Piano & synth), Fauz Hibatul Haqqi (Bass) dan Fanny Wardoyo (Drum & Percussion). Merekapun setia mengusung konsep spirit etnic jazz.

<http://seputarsemarang.com/absurdnation-band-indie-semarang-yang-dikenal-di-italia/>



JADWAL KEGIATAN FESTIVAL KOTA MASA DEPAN II : URBANISME WARGA				
TANGGAL	JAM	KEGIATAN	LOKASI	KETERANGAN
Sabtu-Minggu 2-3/01/2016	09.00-17.00	Workshop pemetaan partisipatif OSM dan Ushahidi	Grobak Art Kos	Peserta : <i>Volunteer</i> yang masuk ke kampung sekaligus fasilitator
Senin-Minggu 5-15/01/2016	09.00-17.00	Praktek pemetaan bersama warga	Tanggungrejo, Kandang Gunung, Tapak, dan Purwodinatan	Peserta : <i>Volunteer</i> yang masuk ke kampung sekaligus fasilitator
Sabtu 16/01/2016	19.00-19.30	Pembukaan pameran 9 kota	Gedung PIP Balaikota Semarang	Absurdnation, Aimeel, Wukir Suryadi (bersama Bimo Dwipoalam dan Jonas Sestakrisna)
	07.00-17.00	Pameran urbanisme warga		Pameran berlangsung dari 16-30 Januari 2016
Kamis 21/01/2016	06.00-14.00	Peserta tiba di Semarang		Check-in hotel pukul 12.00
	15.00-17.30	Berbagi Urbanisme Warga dan diseminasi informasi	Balaikota Pemkot Semarang	Terbuka untuk umum
	18.00-21.00	<i>Welcoming dinner</i>	Rumah Dinas Walikota Semarang	Terbuka untuk umum
Jumat 22/01/2016	08.00-11.30	Lokakarya Open Data	Balaikota Pemkot Semarang	Peserta : Pegiat UW dari 9 kota, undangan, dan peminat terbatas
		Pemateri : Open Data Lab		
	11.30-13.30	Istirahat makan siang dan shalat Jumat		
	13.30-16.30	Lokakarya Theory Of Change		
		Pemateri : Dani Wahyu Munggoro		
	17.00-19.00	Makan malam dan dialog bersama Jongkie Tio	Restoran Semarang	Jongkie Tio, penulis buku Kota Semarang dalam kenangan
	19.00-22.00	Ekplorasi Sejarah I : Lawang Sewu	Lawang Sewu	Peserta : Pegiat UW dari 9 kota, undangan, dan peminat terbatas
Sabtu 23/01/2016	08.00-14.00	Tilik Kampung. Peserta memilih sesuai kuota yang disediakan : Tanggung Rejo (isu penurunan tanah) Purwodinatan (isu kampung kota) Kandang Gunung (isu resapan daerah atas) Tapak Tugurejo (isu konservasi mangrove)	Tanggung Rejo, Purwodinatan, Kandang Gunung, dan Tapak Tugurejo	Peserta praktek <i>theory of change</i> atau berbagi pengetahuan

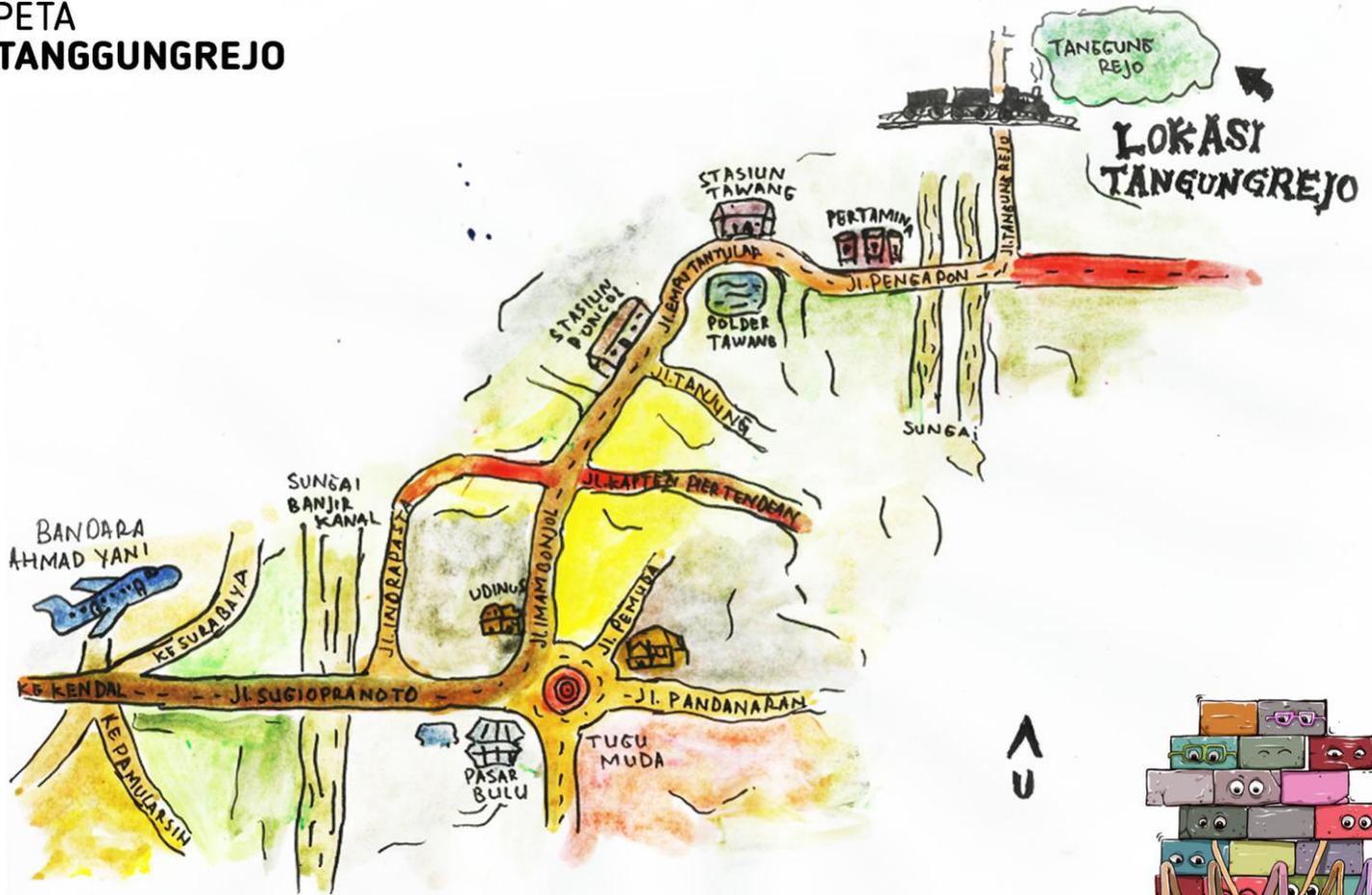
	14.00-14.30	Menuju Balaikota		
	15.00-16.00	Diskusi hasil kunjungan	Balaikota Pemkot Semarang	Peserta : Pegiat UW dari 9 kota, undangan, dan peminat terbatas
	15.30-17.00	Musik dan Kota	Grobak Art Kos, Jl. Stonen No. 29, Gajahmungkur	Stars and Rabbit (terbuka untuk umum)
	18.00-selesai	Tilik Bustaman: makan malam di Kampung Bustaman dan sambutan warga	Kampung Bustaman	Kisah kampung oleh Wayang Kampung Sebelah (WKS) dan respon lirik kota oleh Pyong-Pyong, dan kreasi warga
Minggu 24/01/2016	08.00-12.00	Presentasi 9 kota dan diskusi panel	Balaikota Pemkot Semarang	Peserta : Pegiat UW dari 9 kota, undangan, dan peminat terbatas
	12.00-13.00	Makan siang dan ISHOMA		
	13.00-14.30	Sesi lanjutan		
	14.31-17.00	Ekplorasi Sejarah II : Kota Lama dan Pasar Johar	Kawasan Kota Lama dan Pasar Johar	Peserta : Pegiat UW dari 9 kota, undangan, dan peminat terbatas
	17.00-18.30	Istirahat		Kembali ke hotel
	18.31-22.00	Ekplorasi Sejarah III : Pecinan	Pecinan dan Pasar Semawis	Peserta : Pegiat UW dari 9 kota, undangan, dan peminat terbatas
	22.01	Kembali ke hotel		
Senin 25/01/2016	08.00-12.00	Ekplorasi Sejarah IV : Vernacular Heritage Purwodinatan, Sam-Poo-Kong, dan souvenir kota		Peserta : Pegiat UW dari 9 kota, undangan, dan peminat terbatas
	12.01-22.00	Para peserta diantar ke bandara, terminal, atau stasiun		
Sabtu 30/01/2016	15.00-17.00	Grobak Bioskop Masuk Kota	Gedung PIP Semarang	Forum Seni Media Semarang

**URBANISME
WARGA**

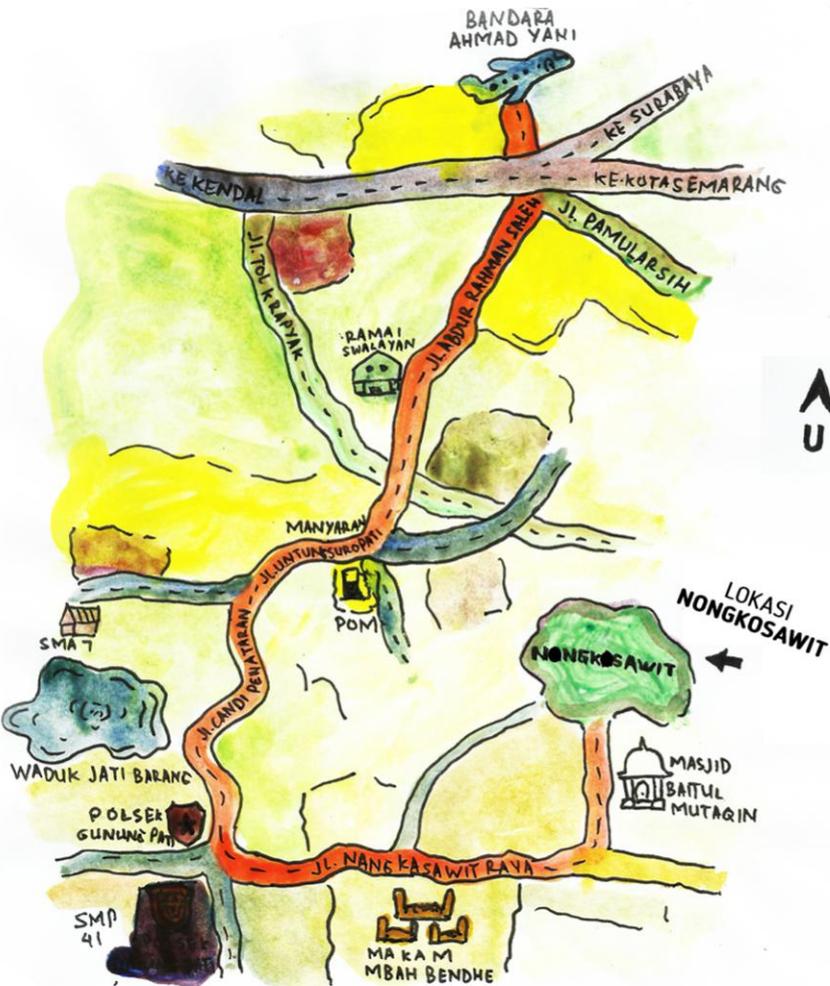
**16-30
JANUARI 2016**



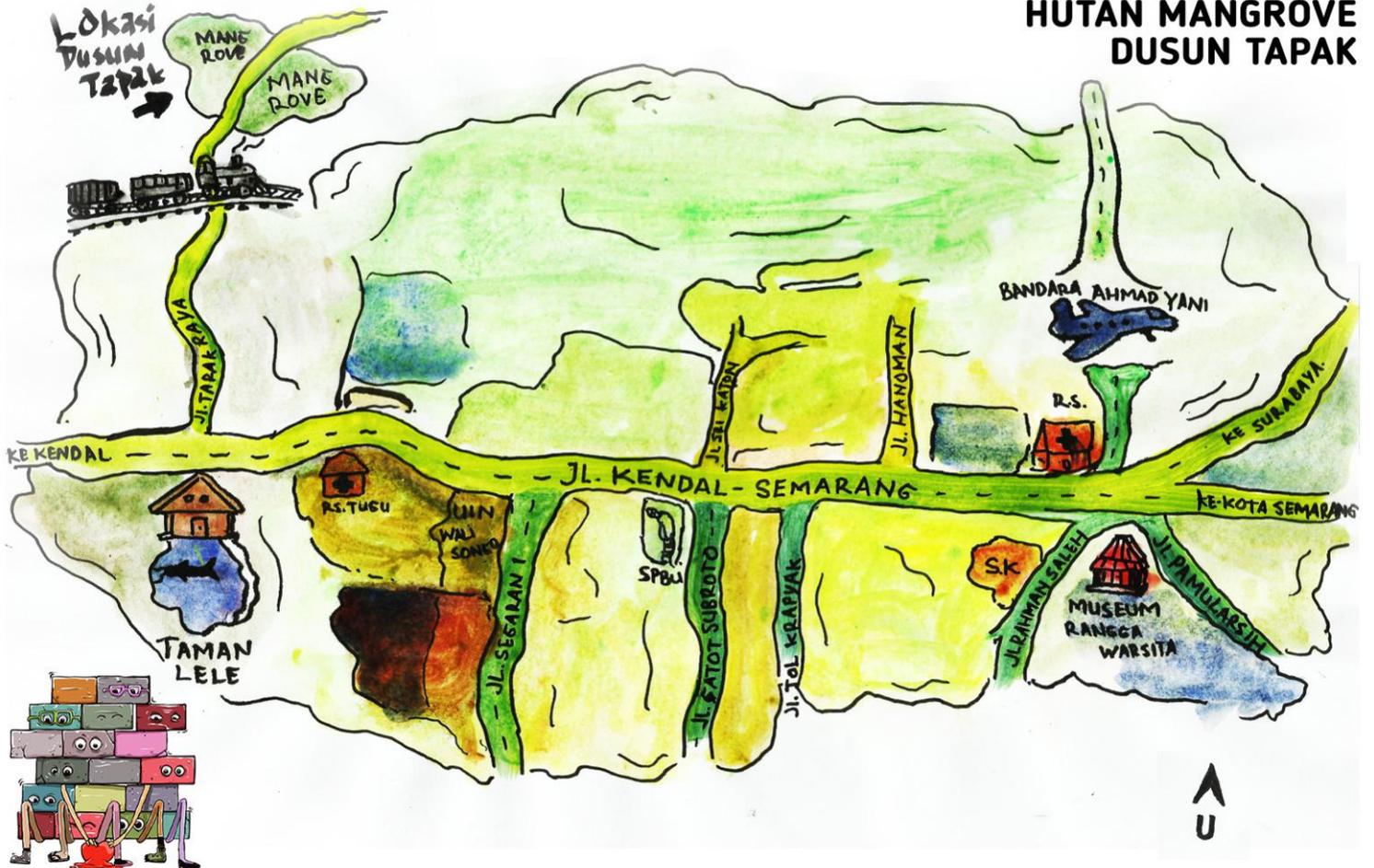
PETA TANGGUNGREJO



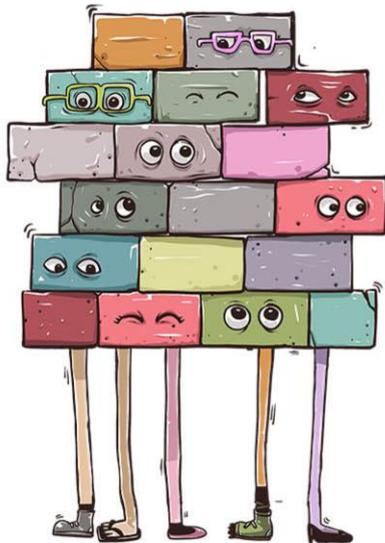
PETA NONGKOSAWIT



PETA HUTAN MANGROVE DUSUN TAPAK



“KERNA KOTA MILIK BERSAMA”



RUJAK CENTER
FOR URBAN
STUDIES



PEMKOT SEMARANG



FORD FOUNDATION



PUSAT INFORMASI PUBLIK
KOTA SEMARANG



WAYANG KAMPUNG
SEBELAH



AbsurdNation

INFOTEMBALANG.CO



LOCAL
MAGAZINE



LBH
SEMARANG